

## Penggunaan Metode Drill pada Paduan Suara *Green Serenade Choir* SMAN 2 Sukabumi

Sri Anten Fauziah<sup>1)</sup>, Hasyimkan<sup>2)</sup>, Afrizal Yudha Setiawan<sup>3)</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung  
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa,  
Kota Bandarlampung, Lampung  
e-mail: [safauziah1111@gmail.com](mailto:safauziah1111@gmail.com)

### Abstrak

Paduan suara *Green Serenade Choir* merupakan salah satu ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang seni di SMAN 2 Sukabumi. *Green Serenade Choir* memiliki musikalitas yang baik. Dalam mendapatkan musikalitas yang baik *Green Serenade Choir* menggunakan metode drill sebagai pembelajarannya. Metode drill atau metode latihan secara berulang berfungsi untuk melatih keterampilan yang telah dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode drill pada kelompok paduan suara *Green Serenade Choir* SMAN 2 Sukabumi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer atau data yang diperoleh dari narasumber melalui pengamatan fenomena melalui observasi dan wawancara. Sumber data sekunder untuk mendukung keperluan data primer berupa orang lain ataupun dokumen-dokumen yang mendukung penelitian meliputi data kepustakaan, data dokumentasi, serta data *online*. Data yang terkumpul pada penelitian di analisis berdasarkan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri atas data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga fase pembelajaran paduan suara dengan menggunakan metode drill meliputi, (1) fase pemberian latihan, yang terdiri atas mempersiapkan tujuan pembelajaran, media pembelajaran, daftar kehadiran, dan materi pembelajaran. (2) fase pelaksanaan latihan, yang terdiri atas (a) kegiatan awal, (b) kegiatan inti, (c) pelaksanaan latihan. (3) fase mempertanggungjawabkan latihan yang terbagi menjadi dua komponen yaitu melakukan evaluasi dan solusi.

Kata kunci: metode drill, paduan suara, *Green Serenade Choir*.

### Abstract

*The Green Serenade Choir is one of the extracurricular activities engaged in the arts at SMAN 2 Sukabumi. Green Serenade Choir has good musicality. In getting good musicality, the Green Serenade Choir uses the drill method as its lesson. The drill method or repetitive training method functions to practice the skills that have been learned. This study aims to describe the steps for using the drill method in the Green Serenade Choir group at SMAN 2 Sukabumi. This research was conducted using qualitative research methods with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The data sources used are primary and secondary. Primary data sources or data obtained from informants through observation of phenomena through observation and interviews. Secondary data sources to support primary data needs in the form of other people or documents that support research include library data, documentation data, and online data. The data collected in the study were analyzed based on the data analysis techniques of the Miles and Huberman models which consisted of data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the study showed that there were three phases of choral learning using the drill method including, (1) the training phase, which consisted of preparing learning objectives, learning media, attendance lists, and subject matter. (2) the training implementation phase, which consists of (a) initial activities, (b) core activities, (c) training implementation. (3) the exercise accountability phase which is divided into two components, namely evaluating and providing solutions.*

Keywords: drill method, choir, Green Serenade Choir.

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan memperluas ilmu pengetahuan. Selain itu, lembaga pendidikan memiliki tujuan untuk membimbing siswa agar dapat mengembangkan kepribadian yang ada pada dirinya. Dalam mengembangkan kepribadian tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran kurikulum di dalam kelas dan melalui ekstrakurikuler di sekolah sesuai pendapat dari Magdalena, Ramadhanti, & Rossatia (2020: 231) sarana pengembangan kepribadian tidak hanya pembelajaran terstruktur dalam kurikulum, namun juga ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sebagai wadah untuk mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas siswa. Berdasarkan pendapat dari Strinariswari & Susetyo (2015: 16) ekstrakurikuler merupakan tempat siswa untuk menyalurkan hobi, mengembangkan bakat dan minat, kemampuan, kreativitas dan sportifitas serta meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dalam ekstrakurikuler memiliki berbagai jenis, mulai dari bidang *sains*, olahraga, hingga bidang seni.

SMAN 2 Sukabumi atau biasa dikenal sebagai SMANDA merupakan salah satu sekolah yang memiliki berbagai ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan diri siswa. Hal tersebut sesuai dengan salah satu misi dari SMAN 2 Sukabumi yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan. Misi yang diciptakan oleh SMAN 2 Sukabumi tidak hanya dapat

direalisasikan dengan kegiatan belajar mengajar didalam kelas, namun dapat direalisasikan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Melalui ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya sesuai dengan minat siswa.

Dari berbagai ekstrakurikuler yang ada di SMAN 2 Sukabumi, paduan suara merupakan salah satu ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang kesenian tepatnya bidang vokal. Pada umumnya paduan suara merupakan musik vokal yang dinyanyikan oleh beberapa orang dengan berbagai jenis suara yang kemudian dipadukan hingga membentuk menjadi satu kesatuan. Menurut Mita & Kristiandri (2021: 42) dalam satu kelompok paduan suara terdapat berbagai macam jenis suara yang dipadukan seperti Sopran, Tenor, Alto dan Bass. Maka dari itu, diperlukannya pelatihan yang baik, konsisten, dan sistematis dalam memadukan empat jenis suara dalam paduan suara agar mendapatkan hasil musikalitas yang baik.

Paduan suara SMAN 2 Sukabumi mempunyai nama *Green Serenade Choir* ini mempunyai peran yang tidak hanya mewujudkan kualitas bernyanyi ataupun bermusik. Paduan suara ini memiliki konsep yang diprogramkan untuk membantu kegiatan-kegiatan baik dalam hal kegiatan kesenian ataupun kegiatan yang diselenggarakan oleh SMAN 2 Sukabumi. Dengan demikian, ekstrakurikuler paduan suara *Green Serenade Choir* merupakan ekstrakurikuler yang berperan mewarnai kegiatan-kegiatan besar baik yang diselenggarakan oleh SMAN 2 Sukabumi ataupun diluar SMAN 2 Sukabumi. Maka dari itu, untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang baik dalam musikalitas paduan suara diperlukannya penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan pendapat dari Djamarah dan Zain (2006) dalam Mita & Kristiandri (2021: 44) mengemukakan bahwa metode merupakan cara yang dipakai untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Djamarah dan Zain dalam Mita & Kristiandri (2021: 44) juga mengungkapkan bahwa pada umumnya metode pembelajaran yang sering digunakan oleh seorang pelatih ataupun guru baik di kelas ataupun diluar kelas terdiri dari metode proyek, metode eksperimen, metode tugas, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan, dan metode ceramah. Adanya berbagai jenis metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajarannya.

Apabila ditinjau dari sepuluh jenis metode pembelajaran, metode latihan merupakan salah satu metode pembelajaran yang akan tepat apabila diterapkan dalam proses latihan paduan suara *Green Serenade Choir*. Menurut Sagala (2005) dalam Alfath, Syai, & Ramadina (2018: 78) metode latihan atau drill adalah metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang, metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

Dapat disimpulkan bahwasannya metode latihan atau drill merupakan kegiatan berupa penanaman kebiasaan-kebiasaan dengan cara latihan secara berulang-ulang untuk memperoleh keterampilan atau untuk mencapai tujuan dengan tepat. Selain itu, metode drill merupakan metode yang memiliki tujuan untuk melatih dan menghafal materi yang telah diberikan oleh pelatih kepada siswa. Hal tersebut diperlukan dalam pembelajaran paduan suara, terlebih dalam menyelaraskan dan memadukan berbagai jenis suara. Berdasarkan dari hasil observasi awal bahwasannya penggunaan metode drill ini digunakan oleh paduan suara *Green Serenade Choir*.

Paduan Suara *Green Serenade Choir* merupakan ekstrakurikuler yang

memiliki banyak prestasi. Salah satu prestasi yang dicapai oleh *Green Serenade Choir* yaitu mewakili paduan suara SMAN yang ada di Sukabumi pada perlombaan HUT TNI atau Hari Ulang Tahun Tentara Nasional Indonesia yang dilaksanakan di Komando Distrik Militer atau Kodim 06/07 Kota Sukabumi menuju perlombaan Komando Resor Militer atau Korem Bogor yang dilaksanakan di Korem Surya Kencana Bogor. Dengan demikian, dilihat prestasi yang diraih oleh *Green Serenade Choir* peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan metode drill sebagai metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran paduan suara *Green Serenade Choir*.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang diamati di lapangan secara spesifik, transparan, dan mendalam terhadap penggunaan metode drill pada kelompok paduan suara *Green Serenade Choir* SMAN 2 Sukabumi. Teknik pengumpulan data di lapangan diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer atau data yang diperoleh dari narasumber yang terdiri atas pembina, pelatih dan perwakilan anggota *Green Serenade Choir* dan melalui observasi lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui data kepustakaan, data dokumentasi, dan data *online*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Paduan Suara *Green Serenade Choir***

*Green Serenade Choir* merupakan ekstrakurikuler paduan suara SMAN 2 Sukabumi yang bergerak dalam bidang kesenian terutama dalam bidang vokal atau seni suara. Paduan suara *Green Serenade Choir* ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan wadah kepada siswa untuk dapat menyalurkan bakat dan minatnya saja, akan tetapi bertujuan untuk melatih

kebersamaan, kedisiplinan, kepercayaan diri, dan saling menghargai satu sama lain.

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara *Green Serenade Choir* ini dilaksanakan setiap hari senin dan kamis pukul 15.30 atau setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Adapun dalam pembelajarannya pelatih *Green Serenade Choir* menggunakan metode drill sebagai metode pembelajarannya. Hal tersebut dikarenakan dengan menggunakan metode drill atau latihan secara berulang dapat membantu anggota dalam mempelajari materi. Baik menghafal lirik lagu ataupun menghafal materi aransemen. Dengan demikian, anggota dapat meminimalisir apabila terjadi kesulitan dalam mengolah materi yang telah diberikan.

### **Langkah-Langkah Penggunaan Metode Drill pada Kelompok Paduan Suara *Green Serenade Choir***

#### **1. Fase Pemberian Latihan**

##### **a) Mempersiapkan Tujuan Pembelajaran**

Tujuan tersebut berupa gambaran mulai dari materi lagu, instrumen musik yang akan dimainkan, koreografi, hingga tema kostum. Pada saat ini *Green Serenade Choir* mempunyai program kerja untuk ikut serta berpartisipasi pada acara penutupan Pekan Prestasi, sehingga pelatih mempersiapkan tujuan pembelajaran seperti apa yang akan dicapai pada program kerja tersebut. Adapun tujuan pembelajaran yang perlu dicapai oleh *Green Serenade Choir* ialah menampilkan 3 buah lagu yaitu Indonesia Raya, Jingle PP, dan Pasti Bisa.

##### **b) Mempersiapkan Media Pembelajaran**

Media atau alat bantu pembelajaran yang biasa digunakan oleh pelatih *Green Serenade Choir* adalah instrumen *keyboard* dan media pembelajaran tersebut telah difasilitasi oleh sekolah. Pelatih *Green Serenade Choir* juga memiliki kemampuan lain dengan menggunakan instrumen musik yang lain sebagai alternatif apabila *keyboard* tidak bisa digunakan. Gitar akustik merupakan media

pembelajaran yang dapat digunakan selain *keyboard*. Salah satu manfaat gitar akustik adalah apabila sedang dalam situasi pemadaman listrik instrumen *keyboard* tidak dapat digunakan, sehingga gitar akustik dipakai sebagai instrumen pembelajaran alternatif paduan suara.

##### **c) Mempersiapkan Daftar Kehadiran**

Daftar hadir *Green Serenade Choir* dipersiapkan oleh sekretaris *Green Serenade Choir* yaitu Sarah Hasna Syafiah. Tidak hanya itu, daftar hadir juga dipersiapkan oleh OSIS. Tujuannya untuk mengontrol dan mementori berjalannya ekstrakurikuler pada hari latihan *Green Serenade Choir*. Namun, meskipun daftar hadir tidak dipersiapkan oleh pelatih, tetapi pelatih tetap melihat dan mengontrol siswa yang hadir pada setiap pertemuan pembelajaran.

##### **d) Mempersiapkan Materi**

Sebelum materi diberikan kepada anggota paduan suara, pelatih telah mengetahui sejauh mana kemampuan siswa, sehingga pelatih memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan anggota *Green Serenade Choir*. Tidak hanya itu, pelatih mempersiapkan materi pada setiap pertemuannya menyesuaikan dengan apa yang akan dicapai pada setiap pertemuan. Sama seperti umumnya, pelatih *Green Serenade Choir* pun mempersiapkan aransemen lagu dengan formasi SATB atau suara Sopran, Alto, Tenor, Bass.

### **2. Fase Pelaksanaan Latihan**

#### **a) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan ini pelatih menjelaskan tujuan pembelajaran yang telah dipersiapkan. Saat ini, *Green Serenade Choir* sedang memiliki program untuk ikut serta berpartisipasi pada acara PP (Pekan Prestasi) yang dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023. Pekan Prestasi merupakan acara tahunan yang diprogramkan oleh SMAN 2 Sukabumi yang berisikan perlombaan mulai dari bidang akademik, olahraga, seni dan hiburan yang dimana perlombaan ini wajib diikuti oleh seluruh perwakilan kelas SMAN 2 Sukabumi.

b) Kegiatan Inti

1) Pemanasan

a. *Humming*

*Humming* atau mendengungkan suara tanpa membuka mulut dilakukan oleh pelatih kepada anggota *Green Serenade Choir* secara unisono pada nada dasar C Natural.

b. Solmisisasi

Solmisisasi yang dilakukan oleh pelatih kepada anggota *Green Serenade Choir* dilakukan dengan menggunakan metode imitasi atau memberikan contoh kepada anggota kemudian anggota meniru pelatih. Adapun nada-nada yang dimainkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Nada Solmisisasi Bagian 1



Gambar 2. Nada Solmisisasi Bagian 2

Gambar 3. Nada Solmisisasi Bagian 3

c. Bernyanyi bersama secara unisono

Bernyanyi bersama secara unisono dengan menggunakan teknik bernyanyi



yang terdiri atas; dasar pelatihan vokal, sikap badan, teknik pernafasan, pita suara dan produksi suara, bentuk mulut dan artikulasi, dan resonansi. Adapun lagu yang biasanya dinyanyikan adalah lagu Naik Delman. Pada lagu ini digunakann semua teknik bernyanyi termasuk pada bagian bentuk mulut dan artikulasi.

Terdapat pada bagian *coda* lagu dengan lirik “Tuk Tik Tak Tik Tuk suara sepatu kuda” dapat membantu anggota untuk melatih bentuk mulut serta artikulasi pada saat bernyanyi.

2) Pemberian Materi

Hal pertama yang dilakukan pelatih adalah memberikan lirik lagu Jingle PP beserta audio lagu aslinya. Baik lagu ataupun liriknya ini telah diberikan sebelum pembelajaran dimulai, yang dimana lagu yang akan dipelajari telah diberikan terlebih dahulu melalui *chat* di *WhatsApp group*. Hal ini dikarenakan beberapa anggota paduan suara *Green Serenade Choir* belum mengetahui lagu tersebut terutama pada anggota *Green Serenade Choir* periode baru.

Setelah masing-masing anggota memiliki lirik lagu dan mempelajari lagu, anggota menyanyikan lagu bersama secara unisono. Kemudian pelatih akan memberikan materi aransemen kepada masing-masing kelompok suara. Materi pertama diberikan kepada kelompok alto sedangkan kelompok suara yang lain menunggu bergilir. Setelah kelompok alto telah mendapatkan materi, kemudian materi diberikan kepada kelompok sopran. Pada agenda kali ini anggota *Green Serenade Choir* terkhusus kelompok suara bass dan tenor tidak mengikuti tampil pada acara penutupan PP (Pekan Prestasi) dikarenakan berperan sebagai panitia acara. Namun, terdapat satu orang anggota kelompok bass yang dapat mengikuti acara ini, sehingga pelatih memberikan materi sama dengan materi alto.

Pada saat kelompok suara sopran sedang diberikan materi oleh pelatih, kelompok suara alto dan bass mempelajari materi secara mandiri atau dengan pendekatan sebaya. Tujuannya agar kelompok suara alto tetap mengingat materi. Adapun dikarenakan materi yang diberikan berupa suara dari pelatih dan iringan *keyboard*, sehingga anggota akan merekam materi yang diberikan guna untuk dapat mempelajari secara mandiri. Begitupun setelah kelompok suara sopran

telah diberikan materi, pelatih akan memberikan waktu untuk mempelajari materi lagu tersebut sebelum seluruh kelompok suara menyanyikan secara bersama-sama.

### 3) Bernyanyi Paduan Suara

#### 1. *Balance* (Keseimbangan)

Hal pertama dalam mengatur keseimbangan kepada anggota yaitu mengatur formasi atau barisan. Menyeimbangkan barisan merupakan salah satu cara untuk menyeimbangkan masing-masing suara, baik sopran, alto ataupun bass. Formasi barisan paduan suara *Green Serenade Choir* yaitu sebelah kanan dari arah penonton merupakan kelompok sopran dan sebelah kiri dari arah penonton merupakan kelompok bass dan alto.

Adapun untuk mengatur keseimbangan yang lain pelatih akan mengontrol anggota dalam bernyanyi dilihat dari warna suara, kekuatan suara, dinamika, dan lain sebagainya. Tujuannya untuk memberikan masukan kepada anggota *Green Serenade Choir* yang mendominasi suara ketika bernyanyi. Dengan demikian, pelatih akan memberikan saran untuk mengontrol emosi dan menghilangkan rasa egois ketika bernyanyi paduan suara. Setelah itu anggota bernyanyi sesuai dengan kebutuhan dan terciptanya keseimbangan diantara masing-masing kelompok suara.

#### 2. *Blending* (Keterpaduan)

Pelatih *Green Serenade Choir* menjelaskan bahwasannya terdapat hal-hal yang mempengaruhi dalam keterpaduan yaitu artikulasi, intonasi, ekspresi yang sama. Setelah pelatih menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi keterpaduan dengan begitu anggota *Green Serenade Choir* yang sebelumnya masih terdapat beberapa karakter suara yang menonjol menjadi padu atau blend pada saat menyanyikan lagu.

### c) Pelaksanaan Latihan

#### 1) Memberikan Pengawasan

Fungsi mengawasi ini yaitu untuk melihat progresi anggota dalam

mempelajari lagu. Apabila anggota mengalami kesulitan pada beberapa bagian lagu, maka pelatih akan melakukan latihan secara berulang pada bagian yang sulit dipelajari oleh anggota *Green Serenade Choir*.

Selama latihan materi lagu Indoensia Raya, Jingle PP dan Pasti Bisa, anggota kesulitan dalam lagu Jingle PP dan Pasti Bisa. Hal tersebut dikarenakan anggota belum mengetahui lagu dan belum menguasai materi aransemen yang diberikan oleh pelatih. Dengan demikian, pelatih mengawasi dan memperhatikan masing-masing anggota guna untuk mengetahui apa saja bagian-bagian yang tidak dikuasai oleh anggota.

#### 2) Memberikan Arahan

Dengan adanya arahan, pembelajaran akan teratur dan berjalan dengan baik. Pelatih *Green Serenade Choir* mengarahkan kepada anggota untuk mengulang kembali materi yang sulit untuk dipelajari oleh anggota terutama pada lagu Jingle PP dan Pasti Bisa. Pada lagu Jingle PP bagian *chorus*, kelompok suara sopran mengalami kesulitan dalam mengolah materi atau terjadinya sumbang nada, begitupun pada lagu Pasti Bisa kelompok suara sopran mengalami sumbang nada pada bagian *verse* dan *coda*. Dengan demikian, pelatih secara terus menerus mengulang bagian *chorus* Jingle PP dan bagian *chorus* dan *coda* pada lagu Pasti Bisa.

Hal yang pertama dilakukan oleh pelatih adalah dengan meminta kelompok suara sopran untuk menyanyikan secara bersama-sama terlebih dahulu, kemudian mengoreksi bagian yang salah. Setelah itu, pelatih memberikan arahan untuk lebih berkonsentrasi ketika pelatih memberikan kembali contoh materi lagu yang dipelajari. Setelah materi diberikan, kemudian anggota mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh pelatih dan mengulang pada bagian yang dianggap sukar. Dengan latihan secara terus menerus dapat membantu kelompok suara sopran

untuk meminimalisir kesulitan dalam mengolah materinya.

Selain itu, pelatih memberikan arahan untuk merekam materi yang telah diberikan agar dapat mempelajari secara mandiri apabila pembelajaran telah dilaksanakan. Pelatih juga mengarahkan anggota untuk berlatih dalam penguasaan dan pembawaan lagu. Penguasaan dan pembawaan lagu ini yang mendorong kualitas musik paduan suara *Green Serenade Choir*, karena selain anggota diberi arahan untuk memahami makna lagu, anggota juga diberi arahan untuk menerapkan dinamika. Pelatih juga memberikan arahan kepada *conductor Green Serenade Choir* untuk mengatur anggota memberikan ekspresi dan mengatur koreografi pada saat penampilan. Dengan demikian, dengan anggota *Green Serenade Choir* menerapkan penguasaan dan pembawaan ketika penampilan, pesan dan makna lagu yang terkandung dapat tersampaikan kepada pendengar.

### 3) Memberikan Motivasi

Motivasi yang diberikan oleh pelatih *Green Serenade Choir* ini yang menjadikan nyamannya pembelajaran. Pelatih memberikan dorongan dengan cara memberikan semangat, dukungan dan perhatian, sehingga anggota *Green Serenade Choir* merasa optimis dalam mempelajari materinya. Adapun dorongan ini tidak hanya didapat dari pelatih saja melainkan dari sesama anggota yang saling mendukung satu sama lain, sehingga dengan adanya kekompakan tersebut dapat mengacu pada hasil pembelajaran atau kualitas musikalitasnya.

## 3. Fase Mempertanggungjawabkan Latihan

### a) Evaluasi

Pelatih mengevaluasi bagaimana anggota masih membaca lirik lagu dan beberapa bagian lagu mengalami sumbang nada atau *fals*. Dengan demikian, dikarenakan anggota belum menguasai lagu maka pelatih memberikan solusi untuk pertemuan berikutnya.

Pelatih *Green Serenade Choir* melakukan evaluasi pembelajaran pada setiap kali pertemuan latihan. Dengan melalui fase-fase sebelumnya dan komponen yang ada didalamnya, sehingga kegiatan evaluasi ini dapat dilakukan. Evaluasi yang diberikan oleh pelatih kepada anggota juga berupa kritik yang membangun, sehingga anggota mudah memahami dan memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam mempelajari materi.

### b) Solusi

Solusi ini berguna untuk dijadikan sebagai bekal ataupun jawaban dari permasalahan yang ditemukan dari tahap evaluasi. Solusi yang diberikan pelatih kepada anggota yang kesulitan dalam beberapa bagian lagu terutama pada lagu Jingle PP dan Pasti Bisa yaitu berupa latihan secara berulang. Pada lagu Jingle PP bagian *chorus* suara sopran mengalami kesulitan dalam mengolah materi. Begitupun pada lagu Pasti Bisa suara sopran mengalami kesulitan pada bagian *verse* dan *coda*. Dengan demikian, pelatih secara terus menerus mengulang bagian *chorus* Jingle PP dan mengulang pada bagian *verse* dan *coda* pada lagu Pasti Bisa.

Pelatih *Green Serenade Choir* juga memberikan masukan agar lebih fokus dalam mempelajari materi. Selain itu, pelatih juga memberikan saran agar anggota merekam masing-masing kelompok suara pada setiap materi yang diberikan. Dengan demikian, apabila waktu latihan saat ekstrakurikuler berlangsung tidak cukup anggota dapat mempelajari materi di rumah masing-masing. Dengan begitu musikalitas *Green Serenade Choir* memiliki peningkatan terutama pada suara sopran.

Rangkaian langkah-langkah penggunaan metode drill pada pembelajaran paduan suara *Green Serenade Choir* sesuai dengan teori Syaiful Bahri dan Aswan Zein (2002) dalam Krisnan (2018). Langkah-langkah penggunaan metode drill yang terdiri atas tiga fase yaitu fase pemberian latihan, fase

pelaksanaan latihan, dan fase mempertanggungjawabkan latihan.

Adapun masing-masing komponen pada setiap fase yang ada di lapangan terdapat beberapa komponen yang berbeda dari teori Wahyuni, Nida (2016: 402). Pada fase pemberian latihan terdapat komponen yang tidak diterapkan yaitu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen pembelajaran. paduan suara *Green Serenade Choir* tidak menggunakan perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen pembelajaran dikarenakan pada ekstrakurikuler tidak diwajibkan untuk menggunakan perangkat pembelajaran tersebut. Adapun rancangan materi yang dipersiapkan menyesuaikan dengan kebutuhan pada setiap penampilan atau acara. Meskipun begitu, pembelajaran *Green Serenade Choir* tetap berjalan dengan terencana dan terususun dengan baik.

Hal serupa pada fase pelaksanaan latihan pada komponen kegiatan awal berdasarkan teori dari Wahyuni, Nida (2016: 402). Pada komponen kegiatan awal terdapat beberapa kegiatan yang terdiri atas menyampaikan Kompetensi Dasar atau dalam kurikulum merdeka diganti dengan Capaian Pembelajaran (CP), Standar Kompetensi, dan indikator sekaligus tujuan pembelajaran. Namun, dikarenakan *Green Serenade Choir* tidak memiliki perangkat pembelajaran secara tertulis sehingga tidak terdapatnya Kompetensi Dasar ataupun Capaian Pembelajaran dan Standar Kompetensi dalam pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara *Green Serenade Choir*. Dengan demikian, pada kegiatan awal pelatih hanya menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus menjelaskan apa saja indikator yang akan dipelajari dan yang akan dicapai, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik meskipun tidak terpaku pada Kompetensi Dasar atau Capaian Pembelajaran dan standar kompetensi.

Berbeda dengan komponen kegiatan

inti dan pelaksanaan latihan berdasarkan teori dari Wahyuni, Nida (2016: 402) pada fase pelaksanaan latihan ini sesuai dengan yang ada di lapangan. Pada komponen kegiatan inti secara umum sudah sesuai dengan teori dikarenakan pada tahap ini pendapat ahli menjelaskan bahwasannya guru ataupun pelatih menyampaikan materi yang sesuai dengan indikator secara keseluruhan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diterapkan oleh pelatih *Green Serenade Choir*. Pada tahap ini pelatih memberikan pembahasan materi mulai dari menyampaikan teknik bernyanyi, pemanasan, bernyanyi paduan suara, dan pemberian materi lagu secara utuh.

Pada bagian-bagian teknik bernyanyi yang diterapkan oleh pelatih *Green Serenade Choir* secara umum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sinaga (2014: 282). Hanya saja terdapat satu bagian yang tidak diterapkan yaitu teknik vibrato dikarenakan masing-masing anggota memiliki vibra yang berbeda-beda. Namun, apabila terdapat solois pada paduan suara, solois tersebut diajarkan untuk menggunakan vibrato ketika bernyanyi secara solo.

Selain menerapkan teknik bernyanyi, *Green Serenade Choir* menerapkan bagian terpenting yaitu menerapkan *balance* dan *blending*. Hal ini sesuai teori dari Kansil, Hartati, & Takalumang (2021: 247) yang menyatakan pada paduan suara terdapat bagian yang terpenting yang harus diterapkan yaitu *balance* dan *blending*. Baik *balance* ataupun *blending* keduanya merupakan capaian untuk membentuk paduan suara yang baik.

Hal yang serupa pada fase pelaksanaan secara keseluruhan sesuai dengan teori dari pendapat ahli. Seperti pelatih memberikan pengawasan, memberikan motivasi serta memberikan arahan kepada anggota untuk mengulang materi pada bagian kelompok sopran yang mengalami sumbang nada atau *fals* pada bagian *verse* dalam lagu Jingle PP dan bagian *verse* dan *coda* dalam lagu Pasti Bisa.

Fase terakhir dalam rangkaian langkah-



langkah pembelajaran dengan menggunakan metode drill berdasarkan teori dari Syaiful Bahri & Aswan Zein dan Nida Wahyuni yaitu fase mempertanggungjawabkan latihan. Dimana dalam fase tersebut terdiri atas dua komponen kegiatan yaitu memberikan evaluasi dan sosuli. Berdasarkan hasil observasi lapangan teori dari pendapat ahli sudah sesuai dengan data yang ada di lapangan. Pelatih *Green Serenade Choir* memberikan evaluasi dan solusi guna untuk merefleksikan diri mengenai hasil pembelajaran pada tiap pertemuan.

## PENUTUP

Paduan suara *Green Serenade Choir* merupakan salah satu ekstrakurikuler SMAN 2 yang berperan untuk mewarnai kegiatan-kegiatan besar, baik yang diselenggarakan oleh SMAN 2 Sukabumi ataupun diluar SMAN 2 Sukabumi. Hal tersebut karena *Green Serenade Choir* memiliki musikalitas yang baik. Adapun untuk mendapatkan musikalitas yang baik, *Green Serenade Choir* menggunakan metode drill sebagai metode pembelajarannya.

Mengenai bagaimana langkah-langkah penggunaan metode drill pada kelompok paduan suara *Green Serenade Choir* SMAN 2 Sukabumi terdiri atas tiga fase yaitu, (1) fase pemberian latihan, dimana pada fase ini terdapat komponen di dalamnya meliputi mempersiapkan tujuan pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan daftar kehadiran, dan mempersiapkan materi pembelajaran. (2) fase pelaksanaan latihan, dengan komponen di dalamnya meliputi (a) kegiatan awal yang berisikan pelatih menyampaikan tujuan pembelajaran, (b) kegiatan inti, yang meliputi pemanasan yang terdiri dari beberapa urutan meliputi humming, solmisasi, bernyanyi bersama secara unisono dengan menggunakan teknik vokal yang terdiri atas dasar pelatihan vokal, sikap badan, pernafasan, pita suara dan produksi suara, bentuk mulut dan artikulasi, serta resonansi. Kemudian

pemberian materi, dan bernyanyi paduan suara dengan menerapkan *balance* dan *blending*. (c) pelaksanaan latihan dengan meliputi memberikan pengawasan, memberikan arahan, dan memberikan motivasi. (3) fase mempertanggungjawabkan latihan atau tahap merefleksikan diri yang terbagi menjadi dua komponen yaitu melakukan evaluasi dan solusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, Muhammad., Syai, Ahmad., & Ramdiana. (2018). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Akademi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 3(1), 77-90.
- Kansil, Christy Prilia., RA. Dinar Sri Hartati., & Takalumang, Luccylle M.. (2021) Strategi dan Penerapan Balance dan Blending dalam Paduan Suara. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Seni*, 1(1), 947-955.
- Krisnan, "Mengenal Lebih Dalam Metode Drill: Kegiatan Latihan Berulang". <https://meenta.net/metode-drill/>, diakses pada tanggal 24 September 2022, pukul 20.30.
- Magdalena, Ina., Ramadhani, Fitri., & Rossatia, Nurul. (2020). Upaya Pengembangan Bakat atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. 2(2), 230-243.
- Mita, Romualdus Ago., & Kristiandri, Dhani. (2021). Metode dan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Gregorius di Paroki Aloysius Gonzaga Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(1), 41-53.
- Sinaga, Theodora. (2014). Teknik Bernyanyi dalam Paduan Suara. *Jurnal Generasi Kampus*, 7(2), 281-293.

- Strinariswari, Ratna Luhung., & Susetyo, Bagus. (2015). Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 2 Jepara. *Jurnal Seni Musik*, 4(2), 15-20.
- Wahyuni, Nida. (2016). Penggunaan Metod Drill dalam Pembelajaran Matematika. *Prodisiding Seminar Nasional*. 2(1). 399-896.